

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun sekunder yakni dalam bentuk hasil wawancara dan observasi di lapangan, maka peneliti akan menganalisis menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai Manfaat Kain Tenun Adat Tais Mane dan Tais Feto Di Masyarakat Desa Builaran Kabupaten Malaka. Dalam hal ini pembahasan hasil data penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu: analisis data hasil penelitian dan interpretasi data hasil penelitian

5.1. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang Manfaat Kain Tenun Adat Tais Mane dan Tais Feto Di Masyarakat Desa Builaran Kabupaten Malaka, peneliti akan melakukan analisis dari hasil wawancara dan hasil observasi berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Manfaat Keseharian, Manfaat Sosial Budaya, dan Manfaat Ekonomi.

5.1.1. Manfaat kain Tenun : Keseharian, Sosial Budaya, Ekonomi Menurut Para Penenun.

1. Manfaat Keseharian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima orang penenun terkait manfaat keseharian dalam budaya kain tenun adat dapat dianalisis bahwa manfaat keseharian merupakan salah satu budaya yang sejak awal sudah mengenal peradaban manusia, dan sekarang ini juga masyarakat masih menggunakan kain tenun itu sebagai pakaian yang dikenakan untuk menutup tubuhnya. Kain tenun adat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Desa Builaran hanya digunakan oleh masyarakat yang sudah berumur atau masyarakat yang menggunakan kain tenun adat pada saat upacara – upacara adat.

1. Manfaat sosial Budaya

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan lima orang penenun berkaitan dengan manfaat sosial budaya pada *kain tenun adat*, mereka mengatakan bahwa manfaat sosial budaya menjadi salah satu manfaat yang sangat penting yang mencerminkan kehidupan masyarakat Indonesia. Nilai yang terkandung dalam kain tenun meliputi adat istiadat, kebudayaan dan kebiasaan yang merefleksikan jati diri masyarakat. Ragam hias yang terdapat dalam sehelai kain tenun biasanya mencerminkan hubungan manusia yang baik.

2. Manfaat Ekonomi

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan lima orang penenun berkaitan dengan manfaat ekonomi pada *kain tenun adat*, mereka mengatakan bahwa manfaat ekonomi menjadi salah satu manfaat yang sebagai pakaian yang digunakan dalam acara upacara adat dan keagamaan, ternyata kain tenun juga mempunyai manfaat ekonomi. Sejak dulu, kain tenun sudah dipakai sebagai alat tukar atau barter oleh nenek moyang kita. Keindahan kain tenun membuat kain ini mempunyai nilai jual yang tinggi dimasyarakat. Kain tidak hanya bermanfaat sebagai alat tukar menukar tetapi juga mampu meningkatkan perekonomian dan hidup pengrajin tenun. Karena harga jual kain tenun yang cukup mahal, maka potensi usaha kain tenun sangat baik untuk meningkatkan kesejahteraan pada pengrajinnya.

5.1.2. Manfaat Kain Tenun: Keseharian, Sosial Budaya, Ekonomi Menurut Para Pengguna

1. Manfaat Keseharian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima orang penenun terkait manfaat keseharian dalam budaya kain tenun adat dapat dianalisis bahwa manfaat keseharian merupakan salah satu budaya yang sejak awal sudah mengenal peradaban manusia, dan sekarang ini juga masyarakat masih menggunakan kain tenun itu sebagai pakaian yang dikenakan untuk menutup tubuhnya. Kain tenun adat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Desa Builaran hanya digunakan

oleh masyarakat yang sudah berumurun atau masyarakat yang menggunakan kain tenun adat pada saat upacara – upacara adat.

2. Manfaat sosial Budaya

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan lima orang pengguna yang berkaitan dengan manfaat sosial budaya pada *kain tenun adat*, maka mereka mengatakan bahwa manfaat sosial budaya menjadi salah satu manfaat yang sangat penting yang juga mencerminkan kehidupan masyarakat indonesia. Selain digunakan dalam menutup tubuh, kain tenun juga mempunyai nilai yang terkandung dalam adat istiadat. Kebudayaan dan kebiasaan yang merefleksikan jati diri masyarakat. Ragam dan hias yang terdapat dalam sehelai kain tenun biasanya mencerninkan hubungan manusia yang baik.

3. Manfaat Ekonomi

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan lima orang pengguna yang berkaitan dengan manfaat ekonomi pada *kain tenun adat*, mereka mengatakan bahwa manfaat ekonomi menjadi salah satu manfaat yang sebagai pakaian yang digunakan dalam acara upacara adat dan keagamaan, ternyata kain tenun juga mempunyai manfaat ekonomi. Sejak dulu, kain tenun sudah dipakai sebagai alat tukar atau barter oleh nenek moyang kita. Keindahan kain tenun membuat kain ini mempunyai nilai jual yang tinggi dimasyarakat. Kain tidak hanya bermanfaat sebagai alat tukar menukar tetapi juga mampu meningkatkan

perekonomian dan hidup pengrajin tenun. Karena harga jual kain tenun yang cukup mahal, maka potensi usaha kain tenun sangat baik untuk meningkatkan kesejahteraan pada pengrajinnya.

Tabel 5.1
Hasil Analisis

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Sebagai budaya kain tenun adat dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun	• Kebiasaan
1.	Manfaat Keseharian	• Dikenakan untuk menutup tubuh
1.	Manfaat Sosial Budaya	• Mencerminkan kehidupan masyarakat
2.	Manfaat ekonomi	• Alat tukar menukar
4.	Manfaat keagamaan	• Liturgi
5.	Manfaat Mahar Dalam Perkawinan	• "Belis" atau nikah

Sumber: Olahan Penulis, 2022

5.2. Interpretasi Data

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian, maka selanjutnya penulis akan melakukan penafsiran atau menginterpretasi data-data tersebut berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Interpretasi data sangat penting

sebagai upaya untuk menganalisis hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh selama masa penelitian, untuk memudahkan dalam menginterpretasi data, peneliti membagi data-data tersebut menjadi tiga bagian sesuai dengan indikator yang menjadi fokus penelitian ini. Tiga indikator penelitian tersebut, kemudian penulis menginterpretasi untuk menganalisis hubungan antara konsep dengan data hasil penelitian, yang kemudian diformulasikan secara deskriptif kualitatif. Berikut ini hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh penulis:

Teori Identitas adalah pengetahuan bahwa seseorang milik suatu lingkungan sosial atau kelompok (Hogg dan Abrams, 1998:11). Teori identitas juga merupakan akumulasi nilai-nilai kelompok yang disesuaikan kedalam konsep diri individu (Abrams, 1996:150). Tajfel mendefinisikan identitas sebagai pengetahuan seseorang terhadap keanggota di dalam suatu kelompok bersama dengan nilai dan emosional yang dirasakan didalamnya. Ini berkaitan dengan keterlibatan, rasa peduli, dan rasa bangga anggota terhadap suatu kelompok (Tajfel dalam Hogg dan Abrams, 1998: 156). Hogg dan Abrams juga berpendapat bahwa mereka mendefinisikan identitas sebagai suatu rasa keterkaitan, rasa peduli dan juga rasa bangga sebagai seorang anggota dalam suatu kelompok tertentu.

Teori Identitas juga menyatakan bahwa dengan adanya identitas mampu menggolongkan anggota ke dalam kelompok. Octawidyanata (2016,18) berpendapat bahwa teori Identitas merupakan upaya bagaimana seorang anggota menaikkan posisi dirinya dan posisi kelompoknya. Tajfel dan Turner (1979,20) menyatakan bahwa Identitas sebagai seseorang yang ditentukan dari kelompok mana ia

bergabung, sehingga seseorang akan termotivasi akan bergabung dengan kelompok yang dianggap menarik dan dapat memberikan keuntungan bagi mereka yang bergabung.

5.2.1. Manfaat Kain Tenun Menurut Para Penenun

1. Manfaat Keseharian

Manfaat keseharian adalah salah satu budaya yang sejak awal sudah mengenal peradaban manusia, dan sekarang juga sudah menggunakan kain tenun itu sebagai pakaian yang dikenakan untuk menutup tubuhnya (Kartiwa, 1993: 30)

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa Manfaat Keseharian menjadi salah satu Manfaat Identitas pada Manfaat Kain Tenun Adat Tais Mane dan Tais Feto Di Masyarakat Desa Builaran Kabupten Malaka. Masyarakat Desa Builaran juga menggunakan manfaat keseharian itu untuk kehidupan masyarakat setempat. Manfaat keseharian menurut para penenun yaitu kain tenun adat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menggunakan kain adat untuk upacara-upacara adat, selain itu kain tenun juga bisa dijahit menjadi baju dres untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Kain tenun adat juga biasa dipakai oleh masyarakat yang sudah berumur.

Dilihat dari konsep dan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat peneliti tafsirkan bahwa manfaat kain tenun adat menggunakan manfaat keseharian untuk memberikan rasa bangga terhadap kain tenun adat di masyarakat Desa Builaran, hal ini memberikan rasa nyaman kepada masyarakat yang menggunakan kain tenun adat tersebut.

2. Manfaat Sosial Budaya

Sosial budaya adalah cara-cara manusia bertindak, menjaga dan melestarikan sesuatu yang berdasarkan manfaat-manfaat yang berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain dan disempurnakan pada saat proses interaksi sosial berlangsung. (Aw, Suranto, 2010: 20).

Dilihat dari temuan peneliti bahwa manfaat sosial budaya itu sangat dibutuhkan pada saat menggunakan kain tenun adat. Manfaat sosial budaya itu sendiri juga merupakan sikap toleransi dan saling menghormati dalam kehidupan masyarakat Desa Builaran. Manfaat sosial budaya *kain tenun adat* bagi masyarakat Desa Builaran yang dimaknai juga sebagai salah satu budaya. Sosial budaya juga mempunyai nilai yang terkandung dalam kain tenun yang meliputi adat istiadat, dan juga Ragam hias yang terdapat dalam sehelai kain tenun biasanya mencerminkan hubungan manusia yang baik.

Dilihat dari konsep dan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat peneliti tafsirkan bahwa masyarakat Desa Builaran menggunakan pendekatan sosial budaya untuk mengembangkan sebuah sikap toleransi kain tenun adat pada masyarakat Desa Builaran, serta mengajarkan juga mereka untuk saling menghormati satu sama lain.

3. Manfaat Ekonomi

Manfaat Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi terpercayya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memnuhi kebutuhannya, baik

berupa barang atau jasa (M. Manulang, 2013: 12).

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa manfaat ekonomi dalam kain tenun adat diperlukan juga yang namanya ekonomi yang ada di masyarakat Desa Builaran. Manfaat ekonomi dalam kain tenun adat ialah sebagai alat tukar, tetapi juga mampu meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pengrajin tenun, Karena harga jual kain tenun yang cukup mahal. Maka potensi usaha kain tenun itu sangat baik untuk meningkatkan kesejahteraan pada pengrajinnya.

Dilihat dari konsep dan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat peneliti tafsirkan bahwa masyarakat Desa Builaran menggunakan manfaat ekonomi yang menjadi salah satu manfaat yang sebagai pakaian yang digunakan dalam acara upacara adat dan keagamaan, ternyata kain tenun itu juga mempunyai manfaat ekonomi. Kain tenun juga tidak hanya bermanfaat sebagai alat tukar menukar tetapi juga mampu meningkatkan perekonomian dan hidup pengrajin tenun. Karena harga jual kain tenun yang cukup mahal, maka potensi usaha kain tenun sangat baik untuk meningkatkan kesejahteraan pada pengrajinnya tersebut.

5.2.2. Manfaat Kain Tenun Menurut Para pengguna

1. Manfaat Keseharian

Manfaat keseharian adalah salah satu budaya yang sejak awal sudah mengenal peradaban manusia, dan sekarang juga sudah menggunakan kain tenun itu sebagai pakaian yang dikenakan untuk menutup tubuhnya (Kartiwa, 1993: 30).

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa Manfaat Keseharian menjadi salah satu Manfaat Identitas pada Manfaat Kain Tenun Adat Tais Mane dan Tais Feto Di Masyarakat Desa Builaran Kabupten Malaka. Masyarakat Desa Builaran juga menggunakan manfaat keseharian itu untuk kehidupan masyarakat setempat. Manfaat keseharian menurut para pengguna yaitu kain tenun adat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menggunakan kain adat untuk upacara-upacara adat, selain itu kain tenun juga bisa dijahit menjadi baju dres untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Kain tenun adat juga biasa dipakai oleh masyarakat yang sudah berumur.

Dilihat dari konsep dan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat peneliti tafsirkan bahwa manfaat kain tenun adat menggunakan manfaat keseharian untuk memberikan rasa bangga terhadap kain tenun adat di masyarakat Desa Builaran, hal ini memberikan rasa nyaman kepada masyarakat yang menggunakan kain tenun adat tersebut.

2. Manfaat Sosial Budaya

Sosial budaya adalah cara-cara manusia bertindak, menjaga dan melestarikan sesuatu yang berdasarkan manfaat-manfaat yang berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain dan disempurnakan pada saat proses interaksi sosial berlangsung. (Aw, Suranto, 2010: 20).

Dilihat dari temuan peneliti bahwa manfaat sosial budaya itu sangat dibutuhkan pada saat menggunakan kain tenun adat. Manfaat sosial budaya itu

sendiri juga merupakan sikap toleransi dan saling menghormati dalam kehidupan masyarakat Desa Builaran. Manfaat sosial budaya *kain tenun adat* bagi masyarakat Desa Builaran yang dimaknai juga sebagai salah satu budaya. Sosial budaya juga mempunyai nilai yang terkandung dalam kain tenun yang meliputi adat istiadat, dan juga Ragam hias yang terdapat dalam sehelai kain tenun biasanya mencerninkan hubungan manusia yang baik.

Dilihat dari konsep dan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat peneliti tafsirkan bahwa masyarakat Desa Builaran menggunakan pendekatan sosial budaya untuk mengembangkan sebuah sikap toleransi kain tenun adat pada masyarakat Desa Builaran, serta mengajarkan juga mereka untuk saling menghormati satu sama lain.

1. Manfaat Ekonomi

Manfaat Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi terpercayya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi dimana manusia bisa memnuhi kebutuhannya, baik berup barang atau jasa (M. Manulang, 2013: 12).

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa manfaat ekonomi dalam kain tenun adat diperlukan juga yang namanya ekonomi yang ada di masyarakat Desa Builaran. Manfaat ekonomi dalam kain tenun adat ialah sebagai alat tukar, tetapi juga mampu meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pengrajin tenun, Karena harga jual kain tenun yang cukup mahal. Maka potensi usaha kain tenun itu sangat

baik untuk meningkatkan kesejahteraan pada pengrajinnya.

Dilihat dari konsep dan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat peneliti tafsirkan bahwa masyarakat Desa Builaran menggunakan manfaat ekonomi yang menjadi salah satu manfaat yang sebagai pakaian yang digunakan dalam acara upacara adat dan keagamaan, ternyata kain tenun itu juga mempunyai manfaat ekonomi. Kain tenun juga tidak hanya bermanfaat sebagai alat tukar menukar tetapi juga mampu meningkatkan perekonomian dan hidup pengrajin tenun. Karena harga jual kain tenun yang cukup mahal, maka potensi usaha kain tenun sangat baik untuk meningkatkan kesejahteraan pada pengrajinnya tersebut.